

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Studi Kasus

Desain penelitian yang digunakan pada studi kasus ini adalah penelitian deskriptif yaitu studi kasus. Studi kasus ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu peristiwa, studi kasus adalah seperangkat kegiatan ilmiah yang dilakukan secara luas, terperinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan kegiatan. Menggunakan metode metode auto anamnese (wawancara dengan pasien), tenaga kesehatan lain (perawat jiwa), pengamatan, edukasi, observasi, catatan medis dan catatan keperawatan. studi kasus ini mengeksplorasi masalah deskriptif gambaran Penerapan Biblioterapi dengan Pembelajaran Perilaku Baru Terhadap peningkatan Kontrol Diri perilaku kekerasan pada Pasien dengan diagnose medis Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara.

B. Subjek Studi Kasus

Pasien *skizofrenia* di Rumah sakit jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara menjadi subjek penelitian. Satu klien dengan karakteristik berikut yang digunakan dalam penelitian :

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien Yang telah di diagnosa skizofrenia dan mengalami tanda-tanda masalah keperawatan perilaku kekerasan

- b. Pasien dengan kontrol diri menurun
- c. Pasien yang mau berkerja sama dan kooperatif

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang perilaku kekerasan berada diruangan seklusi
- b. Pasien yang restrein/pengekangan fisik
- c. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

C. Fokus Studi

Fokus studi pada studi kasus ini adalah gambaran penerapan biblioterapi dengan pembeajaran perilaku baru terhadap peningkatan kontrol diri perilaku kekerasan pada pasein dengan diagnosa medis skizofrenia di rumah sakit jiwa provinsi Sulawesi tenggara.

D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variable	Definsi operasional	Parameter	Alat ukur
Skizofrenia dengan perilaku kekerasan	Skizofrenia adalah gangguan jiwa yang mempengaruhi pola pikir, tingkah laku, dan komunikasi dan mengalami masalah seperti resiko perilaku kekerasan. perilaku kekerasan adalah tindakan dimana seseorang akan diri sendiri atau orang lain maupun lingkungannya.	penderita masih dalam tahap perawatan	Rekam medis

Biblioterapi	Tindakan terapi membaca untuk membantu serta meningkatkan kondisi kontrol diri pada pasien skizofrenia . Dengan membaca buku yang dilakukan oleh pasien bertema “seni mengendalikan emosi “ dkk.Claudia Sabrina juni 2023 pada tahap terapi dilakukan selama 4 hari	Pelaksanaan tindakan sesuai SOP	Lembar ceklis terapi membaca
Kontrol diri	Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengendalkan atau mengatur emosi, pikiran, dan perilaku dalam menghadapi masalah	Kriteria hasil: 1. verbalisasi umpatan menurun jika (iya/tidak) pasien berbicara keras, mata melotot, dan marah-marrah 2. verbalisasi umpatan menurun jika (iya/tidak) pasien berbicara keras, mata melotot, dan marah-marrah 3. Perilaku merusak lingkungan sekitar, jika pasien membanting barang disekitarnya, mengotori dinding dan membuang sampah sembarangan(ya/tidak)	Lembar observasi

E. Instrumen studi kasus

1. Format sop biblioterapi
2. Format pengkajian keperawatan
3. Format observasi kontrol diri

4. Format lembar ceklis terapi membaca

F. Tempat dan waktu

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 – 7 juni 2024

G. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah proses pendekatan yang dilakukan kepada syubjek dan juga proses pengumpulan karakteristik dari subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian studi kasus ini, metode untuk pengumpulan data yang digunakan untuk pengambilan data kasus kelolaan dibagi menurut jenis data yang akan dikumpulkan yaitu

1. Data Primer

Data primer diperoleh oleh peneliti secara langsung sesuai dengan tahapan proses keperawatan yang terbagi atas pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

Data primer yang dikumpulkan melalui metode wawancara yaitu:

- a. Identitas pasien
- b. Factor predisposisi atau penyebab pasien Masalah psikososial dan lingkungan pasien.

c. Pengetahuan terkait penyakit yang diderita pasien.

Data primer yang dikumpulkan melalui pemeriksaan langsung, pengukuran dan pengamatan yaitu:

- a) Pemeriksaan fisik pasien
- b) Keadaan suatu mental pasien
- c) Pemeriksaan kebutuhan aktivitas atau adl pasien

d. Mekanisme coping pasien

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari status pasien dan rekam medik Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara

H. Penyajian Data

Data yang akan disajikan pada studi kasus ini dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, rekam medik dan dokumentasi. Hasil disajikan dalam bentuk teks/narasi disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Etika Studi Kasus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara dengan memperhatikan masalah etika keperawatan sebagai berikut :

1. *Inform consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum pengambilan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan terkait studi kasus kepada pasien dan perawat yang bertanggung jawab di ruangan tempat penelitian. Deskripsi tentang tujuan pencatatan, menjelaskan hak dan kewajiban responden. Setelah dilakukan penjelasan, maka peneliti akan melakukan persetujuan kepada perawat selaku penanggung jawab responden terkait dengan dilakukannya penelitian.

2. *Anomity* (Tanpa Nama)

Peneliti bersedia melindungi hak dan privasi responden, nama tidak akan digunakan serta menjaga kerahasiaan responden, peneliti hanya menggunakan inisial sebagai identitas responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang diberikan responden kepada peneliti akan dirahasiakan oleh peneliti.

4. *Beneficience* dan *Non-Maleficience*

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan